

# **METODE SKARIFIKASI BENIH TERHADAP PERKECAMBAHAN DAN PERTUMBUHAN BIBIT SRIKAYA (*Annona squamosa* L.)**

Oleh : Sya'dun Zinji

Dibimbing oleh: Endah Wahyurini dan Bambang Supriyanta

## **ABSTRAK**

Benih srikaya (*Annona squamosa* L.) mengalami dormansi karena memiliki kulit tebal, keras sehingga bersifat impermeabel terhadap air dan gas yang menghambat perkecambahan. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh skarifikasi benih terhadap perkecambahan dan pertumbuhan bibit srikaya. Penelitian ini merupakan percobaan laboratorium dan lapangan dengan rancangan acak lengkap (RAL) pada pembenihan dan rancangan acak kelompok lengkap (RAKL) pada pembibitan. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu: S0: tanpa perlakuan apapun, S1: Pengamplasan ujung benih, S2: Pengamplasan perut benih, S3: Pengamplasan pangkal benih, S4: Perendaman H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 20%, S5: Perendaman H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 30%, S6: Perendaman dengan air panas 60°C, S7: Perendaman dengan air panas 80°C, S8: Perendaman dengan air panas 100°C. Data hasil pengamatan dianalisis dengan *Analisis of Variance* (ANOVA) taraf 5% dan dilanjutkan dengan uji *Scott-Knott*. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan terbaik adalah skarifikasi pengamplasan pada perut benih (S2) yang memiliki nilai optimal pada seluruh variabel pengamatan. Perlakuan perendaman benih dengan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 20% (S4) memberikan hasil optimal pada variabel pengamatan daya berkecambah, potensi tumbuh maksimum, kecepatan berkecambah, tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar dan volume akar. Perlakuan perendaman benih dengan air panas pada suhu 60°C (S8) daya berkecambah, potensi tumbuh maksimum, kecepatan berkecambah, tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar dan volume akar dan bobot segar tanaman.

*Kata kunci: Srikaya, Skarifikasi.*